

## A B S T R A C T

This thesis is made to analyze the unique character of Don Quixote, the major character in Cervantes' Don Quixote. Cervantes presents us with a character who is completely devoted to the idealism of chivalry that he finds in the books of romances, that he is trying to turn the world around him into a romance of chivalry. It seems that Don Quixote wants to become something other than a hidalgo. Something that he can be proud of. And he finds it in the ideals of chivalry. The people that he met with along the road think that he is mad, since everybody knows that knight-errantry is out of practice and only exists through literary fictions.

Inevitably the don fails, because life cannot be treated according to the way things are in the romances of chivalry. The don does not realize about that fact until the reality starts affecting his mind unconsciously. But, there are some positive effects of the idealism to the character of the don. He has deep enough faith to defend his idealism; he also has chivalrous courage, faith to God, and also a very creative imaginations.

x

As the conclusion of the analysis of the character in this thesis is that everyone may have ideals to pursue as a goal in life. because ideals can make a man a better person. But he cannot change the world with his idealism, since it is impossible. He can only look at the reality, and then conform his ideals with it.

## A B S T R A K S I

Skripsi ini ditulis untuk menganalisa karakter utama dalam novel Don Quixote karya Cervantes, yaitu karakter Don Quixote. Cervantes menampilkan sosok karakter yang sangat memuja idealisme kekesteriaan yang diketahuinya melalui buku-buku roman kekesatriaian yang sangat populer pada jaman itu. Ia pun berusaha untuk mengubah dunia di sekitarnya menjadi roman kekesatriaian dengan menjadi seorang ksatria yang membasmi kejahatan di sekitarnya. Tampaknya Don Quixote berusaha untuk menjadi seseorang yang lebih baik dengan melakukan hal-hal yang patut dibanggakan olehnya. Namun orang-orang disekitarnya tidak menganggapnya sebagai seorang ksatria yang gagah berani, tetapi menganggap ia adalah seorang gila, karena pada saat itu kekesatriaian sudah tidak lagi dipraktekkan dan hanya ada dalam karya-karya fiksi.

Tentu saja Don Quixote gagal dalam usahanya itu, karena kehidupan nyata tidak bisa disamakan dengan roman kekesatriaian. Ia tidak menyadari hal ini sampai akhirnya kenyataan mulai mempengaruhi pandangannya secara tidak sadar. Tetapi, ada pula pengaruh positif yang didapat Don Quixote dari idealisme ini. Ia memiliki keyakinan yang mendalam, keberanian, iman terhadap Tuhan, dan imajinasi yang kreatif.

Sebagai kesimpulan dari analisa karakter dalam skripsi ini, dapat saya katakan bahwa setiap orang bisa memiliki idealisme untuk dicapai dalam hidupnya, karena idealisme ini dapat membuat orang tersebut menjadi seseorang yang lebih baik dalam lingkungannya. Tetapi ia tidak dapat mengubah dunia dengan idealismenya, ia hanya dapat menyesuaikan idealismenya dengan kenyataan yang dihadapinya.